

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 7 No. 2 September 2023

**PENERAPAN METODE *BLENDED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN PADA SISWA
KELAS VII SMPN 7 DENPASAR**

Maria Kristavera Burga¹⁾, Dewa Gede Bambang Erawan²⁾, I Komang Widana Putra³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasarawati Denpasar

Surel: Veraburga262@gmail.com¹⁾, dewa_kulit@unmas.ac.id²⁾, mangwidana@unmas.ac.id³⁾

Abstract

This reseach is classroom action research (PTK) which aims to(1) test the eeffectiveness of the brainwriting method in blended learning the writing skill of ezposition test in class VII SMPN 7 Denpasar; (2) Knowing the steps of the branwriting metod the blended learning theb skill of writing method inexposition test in class VII student at smpn 7 Denpasar. Data collection was carried using observation tes an quantitative ang qualitative. The data that has been obtained was analyzed using a applying the brainwriting method there was an increase in the skils off writing exposition text in class VII student at SMPN 7 Denpasar. The improvement in writing skills off exposition text can be seen from the results of the student's savaerage scores obtained in the first cycle test, which wa 5,7% and increased ins the secos cycle, which was 8,18%. Step impleming the method carried out, namely: (1) preparing a lesson plan(RPP), as wll as preparing learning matrials an and explaining the material, (2) student are allowed to ask questions regarding the material being discussed an the teacher delivers words at can arouse enthusiasm an provide motivation for student (3) student will write free short strory text themes which will later be formet in a paragraf, (4) then stundet are allowed to discuss with the theme of bench to exchange ideas, both in the form of suggestion. The results of the application of the method were carried out well

Keywords: *Blended Learning Method To The Short Stories*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 7 No. 2 September 2023

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas VII SMPN 7 Denpasar, (2) mengetahui langkah-langkah metode *blended learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas VII SMPN 7 Denpasar. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode observasi dan tes. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode *blended learning* terjadi peningkatan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas VII SMPN 7 Denpasar. Peningkatan keterampilan menulis cerpen dapat ditinjau dari hasil nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada tes siklus I yaitu 5,7 % dan meningkat pada siklus II yaitu 8,18 %. Langkah penerapan metode *blended learning* telah mendapatkan hasil yang maksimal. Langkah-langkah Penerapan metode yang dilakukan yaitu: (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sekaligus Menyiapkan materi pembelajaran serta menjelaskan materi, (2) siswa diizinkan untuk bertanya terkait materi yang dibahas dan guru menyampaikan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat dan memberikan motivasi untuk siswa (3) siswa akan menulis tema teks cerpen bebas yang nantinya akan dibentuk dalam sebuah paragraph, (4) kemudian siswa diizinkan untuk berdiskusi dengan teman sebangku untuk saling berukar pikiran mengenai pokok gagasan, baik berupa saran. Hasil penerapan metode itupun dilaksanakan dengan baik

Kata Kunci: *Metode Blended Learning Menulis Cerpen*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori dan tidak banyak praktik secara langsung. Hal ini

menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide kedalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis.

Salah satu keterampilan menulis yang harus diajarkan di sekolah adalah menulis cerpen. Cerpen (cerita pendek) adalah

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 7 No. 2 September 2023

sebuah karya sastra yang berbentuk prosa naratif dan menceritakan atau menggambarkan suatu kisah yang dialami oleh suatu tokoh secara singkat dan didalamnya juga disertai dengan berbagai konflik dan memiliki penyelesaian ataupun solusi dari masalah-masalah yang dihadapi serta ceritanya padat dan jelas.

Keterampilan menulis cerpen ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan gagasan pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk sastra tertulis yang kreatif. Jadi dalam pembelajaran menulis cerpen dikelas VII SMPN 7 Denpasar akan melakukan penelitian terdahulu bagaimana pemahaman menulis cerpen pada siswa dapat mengalami perubahan dengan menggunakan metode *blended learning*

Adapun faktor yang menyebabkan pembelajaran menulis cerpen yang kurang maksimal baik yang datang dari dalam diri sendiri maupun yang ditimbulkan dari luar antara lain, pertama terbatasnya kosakata yang dimiliki siswa, kedua kurangnya membaca sehingga minat dalam menulis cerpen masih rendah, ketiga model pembelajaran yang digunakan kurang

bervariasi. Untuk mengatasi masalah pembelajaran menulis cerpen peneliti memberikan solusi dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *blended learning* adalah penggabungan dua model pembelajaran yang terpisah yaitu metode pembelajaran langsung (*synchronous*) dan metode pembelajaran mandiri atau tidak langsung yang dapat dilakukan kapan saja. Dalam pembelajaran menulis cerpen kali ini peneliti menggunakan metode *blended learning* karena penggunaan metode ini diharapkan dapat membuat siswa dengan mudah mengembangkan ide, gagasan, pikiran yang mereka tuangkan kedalam sebuah tulisan dalam bentuk cerpen. Metode *blended learning* dapat membantu siswa dalam proses kegiatan menulis cerpen dengan adanya variasi atau model pembelajaran yang berbeda dan akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dengan adanya metode *blended learning* ini dirasa lebih efektif dalam proses pembelajaran disituasi sekarang terutama pada siswa atau peserta didik bisa tetap belajar tanpa terpaku pada

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 7 No. 2 September 2023

waktu dan tempat. Belajar di dalam kelas maupun secara *e-learning* dinilai memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga menjadi dasar terbentuknya metode *blended learning*. Seperti contohnya kekurangan belajar didalam kelas yang terbatas waktu dan tempat dan materi yang didapatnya hanya bersumber dari sekolah tersebut saja. Tetapi pembelajara tatap muka dikelas bisa dapat langsung bertemu dengan guru dan mendapat *feedback* dari guru mereka atas pencapaian yang sudah dilakukan. Sehingga harapanya, pembelajaran metode *blended learning* ini menjadi jalan keluar bagi siswa yang memiliki berbagai keterbatasan selama melakukan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh.

Adapun prosedur pelaksanaan yang dilakukan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran metode *blended learning* berdasarkan beberapa tahap yakni: (1) menampilkan contoh cerpen (melalui *google meet*) ataupun secara *daring*, (2) mengamati cerpen, (3) membagikan LKS kepada siswa,(4) menyusun kerangka cerpen,(5)mengembangkan kerangka,

cerpen,dan (6)membaca cerpen. Keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 7 Denpasar belum optimal sehingga harus di bimbing menggunakan metode *blended learning* ,yakni dengan penerapan metode *blended Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 7 Denpasar.

Rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam menulis cerpen dengan menggunakan metode *blended learning* dan dapat menerapkan pada proses pembelajaran sekarang. Untuk mengetahui langkah-langkah yang digunakan dalam menulis cerpen ketika menggunakan metode *blended learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *blended learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023

Manfaat penelitian ini adalah mendapatkan teori baru tentang meningkatkan keterampilan dalam menulis

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 7 No. 2 September 2023

cerpen menggunakan metode *blended learning* sehingga menanamkan kebiasaan-kebiasan tertentu dengan memberikan bantuan yang terus menerus dengan memperhatikan potensi-potensi yang ada pada setiap individu

METODE PENELITIAN.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang banyak menjelaskan tentang angka dan deskriptif kualitatif adalah menganalisis, meringkas berbagai situasi dan kondisi yang dikumpulkan melalui pengamatan masalah yang ada di lapangan. dalam metode ini yang dibahas adalah:

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Suandhi (2006:3) menyatakan penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris (*Classroom Action Research*) adalah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pengajaran di kelas secara profesional.

Pendekatan Penelitian terdiri atas tiga tahap diantaranya: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan), (3) observasi, dan (4) perefleksian (Arikunto,1993:53).

Subjek penelitian ini meliputi siswa-siswi kelas VII A SMPN 7 Denpasar³ yang berjumlah 40 orang. Selanjutnya, objek penelitian ini adalah kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *blended learning*.

Rancangan penelitian terdiri atas empat tahapan: (1) Perencanaan (*planing*), Rencana tindakan apa yang dilakukan dan apa saja yang perlu di persiapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran. (2) Tindakan (*Action*), Ada yang dilakukan oleh guru atau peneliti dalam upaya perbaikan, peningkatan dan perubahan yang diinginkan. (3) Pengamatan (*Observing*), Suatu tindakan untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dialami oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. (4) Refleksi, Penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan tersebut dari berbagai segi. Berdasarkan hasil refleksi guru atau

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 7 No. 2 September 2023

peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana sebelumnya.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- Observasi Awal, Mengamati proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan sedang mencari kelemahan-kelemahan atau hambatan-hambatan yang di alami oleh siswa dalam membaca
- Evaluasi atau Tes Awal, untuk mengetahui dan mengukur kemampuan dasar yang dimiliki siswa dalam menulis untuk dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang ditemukan oleh peneliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut, maka diperoleh data yang diperlukan, dan kemudian data tersebut dianalisis. Berikut akan diuraikan tahap-tahap pengambilan data dalam penelitian ini dimulai dari hasil prasiklus I dan siklus II yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi..

Hasil Tes awal

Pelaksanaan tes awal ini,peneliti tidak memberikan penjelasan secara menyeluruh tentang materi yang diberikan kepada siswa, namun hanya memberikan gambaran menulis cerpen tanpa memberikan penjelasan tentang menulis cerpen. Data tes awal yang diikuti oleh 40 Orang siswa diketahui skor standar adalah 146, yang diketahui adalah: 1.Jumlah siswa yang memperoleh nilai 3 sebanyak 17 orang. Persentasenya adalah : $17/40 \times 100\% = 42,5\%$. 2.Jumlah Siswa yang memperoleh nilai 4 sebanyak 20 Orang. Persentasenya adalah : $20/40 \times 100\% = 50\%$
3. Jumlah Siswa yang memperoleh nilai 5 sebanyak 3 orang persentasenya adalah $3/40 \times 100\% = 7,5\%$

Refleksi Awal

Berdasarkan hasil tes awal diketahui bahwa skor standar siswa adalah 146 dengan nilai rata-rata 3,65 dan dikelompokan dalam kategori kurang. Oleh karena itu, dilanjutkan pada tahap berikut:

langkah-langkah penerapan metode

Blended Learning

a. Perencanaan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 7 No. 2 September 2023

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *blended learning*
- Menyiapkan materi
- pembelajaran mengenai teks tentang cerpen

b.Pelaksanaan

- Guru menjelaskan materi dengan pembahasan yang bersifat membangun dan sikron dengan tema bahasan, hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami materi.
- Disela-sela penyampaianmateri, siswa diizin kan untuk bertanya terkait materi yang dibahas guru menyampaikan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat dan memberikan motivasi untuks siswa.
- Setelah itu guru membagikan kertas kosong kemudian siswa akan menulis tema teks cerpen bebas yang nantinya akan dibentuk dalam sebuag paragraph.
- Setelah siswa menuliskan ide-ide gagasannya , kemudian siswa diizinkan untuk berdiskusi dengan

teman sebangku untuk saling berukar pikiran mengenai pokok gagasan, baik berupa saran.

Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus 1 diatas dapat diketahui bahwa skor standar yang diperoleh oleh siswa sebanyak 228. Setelah skor mentah dikonversikan kedalam skor, maka dapat diketahui presentase pengelompokan nilai yang diperoleh siswa dengan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Rata-rata kelas : $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

Jumlah siswa

Rata-rata: $\frac{228}{40} \times 100\%$

40

= 5,7 %

Nilai tersebut dapat dirinci yaitu: Jumlah siswa yang memperoleh nilai 5 sebanyak 13 orang. Persentasenya adalah : $13/40 \times 100\% = 32,5\%$,Jumlah Siwa yang memperoleh nilai 6 sebanyak 26 Orang. Persentasenya adalah : $26/40 \times 100\% = 65\%$ Jumlah Siswa yang memperoleh nilai 7 sebanyak 1 orang persentasenya adalah $1/40 \times 100\% = 2,5\%$.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 7 No. 2 September 2023

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil dari tes siklus I, hasil tes diketahui bahwa rata-rata dari 40 siswa adalah 5,7 belum cukup. Hasil tersebut belum memenuhi target yang ditentukan 7,5. Oleh karena itu peneliti akan melanjutkan materi menulis cerpen pada siklus I..

Deskripsi Siklus II

Pada proses tindakan siklus II merupakan lanjutan dari siklus 1. Hasil siklus refleksi I diperbaiki pada siklus II. Siklus II ini sebagai peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerpen melalui pembelajaran *blended learning*

Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada kedua tindakan tersebut bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen melalui metode *blended learning* pada kelas VII SMPN 7 Denpasar tahun pelajaran 2022/2023.

Hal ini terlihat dari nilai rata-rata

$$\text{Rata-rata kelas} : \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata: } \frac{327}{40} \times 100\%$$

40

$$= 8,18\%$$

Rincian data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: dari keseluruhan jumlah siswa terdapat 7 orang siswa ($7:40 \times 100=17,5\%$) yang meraih nilai 9 dengan kategori baik sekali dan yang meraih nilai 8 terdapat 33 orang siswa ($33:40 \times 100=82,5\%$) dengan kategori baik.

Refleksi Siklus II

Dengan demikian Rata-rata yang diperoleh dari penjumlahan keseluruhan skor standar yang diperoleh siswa yaitu sebesar 327 kemudian dibagi jumlah siswa sebanyak 40 orang, maka diperoleh rata-rata skor standar sebesar 8,18. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen melalui metode *blended learning* pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan sebesar 8,18 dari siklus I dan rata-rata tes awal. Maka dari itu, penelitian ini dihentikan pada siklus II.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 7 No. 2 September 2023

dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks cerpen yang signifikan pada siswa kelas VII SMPN 7 Denpasar antara proses menulis tesk cerpen sebelum menggunakan metode *blended learning* dan setelah diterpakann metode *blended learning*. Perbedaan kemampuan menulis teks cerpen tersebut ditunjukkan dengan tes sebelum menggunakan metode *blended learning* mendapat nilai rata-rata 3,65% dan setelah diterapakamn metode belended learning pada siklus I mendapat nilai rata-rata 5,7 % dan pada tahap siklus II mendapat nilai rata-rata 8, 18%. Hal ini berarti terjadi peningkatan prestasi keterampilan menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *blended learning*

Dalam pembelajaran, guru hendaknya mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk mengubah kejenuhan siswa dalam belajar. memungkinkan siswa bertanggung jawab dan melakukan proses belajar.

Sementara kepada siswa disarankan berperan lebih aktif dalam proses

pembelajaran yang diberikan dan selalu berlatih menulis terutama menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Akadiah. (1988). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Agriandini, Septiani Refinda. (2019). *Keterampilan Menulis Resensi*. Jakarta: Graha Ilmu
- Azhar, Azmi. (2015). *Pengertian cerpen, Ciri-ciri Cerpen, Struktur Cerpen, Unsur-unsur Cerpen*. Surabaya: Widya Duta
- Diana, Purwati Zisca. Denik Wirawati and Sholeha Rosalia. (2020). *Blended Learning Dalam Pembentukan Kemandirian Belajar*. Alinea: Jurnal Bahasa , Sastra Dan Pengajaran. Surakarta: CV OASE Group
- Gunawan, Imam. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 7 No. 2 September 2023

- Heri, E. (2020). *Mengagas Sebuah Cerpen*. Bandung: Pustaka Belajar
- Hidayah, Nurul. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesiadi Perguruan Tinggi*.
- Hutapea, Lita Sentiana. (2020) “ *Instrumen Penilaian Pengembangan dan Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Dengan Bermuatan Blended Learning Untuk SMP/MTS*. *Jurnal Edukasi Kultural: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Jakarta: Depertemen Kesehatan
- Idris, Husni. (2018). *Pembelajaran Model Blended learning*. Jurnal Ilmiah Iqra
- Madya, Suwarsih. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Aslfabeta
- Purba, Antilan. (2010). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Grafindo Persada
- Rijali, Ahmad. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Alhadharah: Jurnal Ilmih Dakwah. Banjarmasin
- Rohman, Saifur. (2020). *Pembelajaran Tentang cerpen*. Pustaka Belajar
- Yunus, Muhamad. (2014). *Hakikat Menulis . Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Widiarta, Ketut. (2018). *Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Digital*. Purwadita. Jurnal Agama dan Budaya